



UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MASYARAKAT BERBASIS PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA LOKAL MELALUI KEGIATAN KKN TEMATIK

Dindy Darmawati Putri^{*1)}, Irene Kartika Eka Wijayanti¹⁾, dan Rosi Widarawati²⁾

*e-mail: dindy.putri@unsoed.ac.id

¹⁾ Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman.

²⁾ Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman.

Diserahkan tanggal 12 Mei 2021, disetujui tanggal 31 Mei 2021

ABSTRAK

Wabah Covid-19 yang menyerang dunia memberikan banyak dampak di kehidupan masyarakat, baik dampak positif maupun dampak negatif. Akibatnya semua perekonomian masyarakat terdampak dari adanya wabah ini terkhusus pemerintah langsung mengambil kebijakan untuk melakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). PSBB adalah strategi pemerintah agar antara pusat dan daerah mempunyai strategi yang sama dalam menghadapi virus Corona Covid-19. Kegiatan pembatasan meliputi meliburkan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, kegiatan sosial masyarakat serta pembatasan moda transportasi dan pembatasan kegiatan lainnya khusus terkait aspek pertahanan keamanan. Hal tersebut menimbulkan dampak di sektor perekonomian kegiatan masyarakat. Adanya kegiatan program KKN PPM mahasiswa memberikan angin segar bagi perekonomian masyarakat di pedesaan. Program KKN ini mencakup pencegahan penyebaran Covid-19, penanganan dan recovery masyarakat terdampak. Program kegiatan penanganan Covid-19 secara garis besar memberikan informasi terpercaya, program kemanusiaan, pendampingan bagi masyarakat desa tempat tinggal para mahasiswa masing-masing, program pencegahan Covid-19, kegiatan recovery perekonomian, dan kegiatan pendampingan bagi UMKM.

Kata kunci: *Sumber daya lokal, KKN PPM, keterampilan.*

ABSTRACT

The Covid-19 outbreak that attacked the world had many impacts on people's lives, both positive and negative impacts. As a result, all the economies of the community were affected by this outbreak, especially the government immediately took a policy to carry out PSBB (Large-Scale Social Restrictions). PSBB is the government's strategy so that the central and regional governments have the same strategy in dealing with the Corona Covid-19 virus. Restricted activities include dismissing schools and workplaces, restricting religious activities, community social activities as well as restricting transportation modes and restricting other activities specifically related to aspects of defense and security. This has an impact on the economic sector of community activities. The student PPM KKN program activities provide fresh air for the economy of rural communities. This KKN program includes prevention of the



Dindy Darmawati Putri, Irene Kartika Eka Wijayanti, dan Rosi Widarawati: Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Berbasis Pemberdayaan Sumber Daya Lokal Melalui Kegiatan KKN Tematik.

spread of Covid-19, handling and recovery of affected communities. The Covid-19 handling activity program in general provides reliable information, humanitarian programs, assistance for village communities where their respective students live, Covid-19 prevention programs, economic recovery activities, and assistance activities for MSMEs.

Keywords: Local resources, service learning, KKN PPM, skills.

PENDAHULUAN

Masyarakat di Indonesia masih terdampak pandemi. Mereka tidak hanya terpapar oleh penyakitnya tetapi juga mereka yang sehat terdampak secara sosial dan ekonomi. Sebelum ditemukannya vaksin Covid-19, masyarakat tetap dapat melakukan aktivitas dengan aman dan produktif. Namun, *new normal* atau istilah yang mudah dipahami sebagai adaptasi kebiasaan baru menjadi syarat mutlak. Adaptasi ini bertujuan supaya masyarakat tidak terpapar Covid-19, salah satunya di sektor ekonomi. Menyikapi dampak pandemi di sektor ekonomi, Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Nasional atau Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 (GTTPC19) menyatakan bahwa tidak bisa sekaligus dibuka secara langsung. Pemerintah daerah perlu melakukan tahapan-tahapan menuju masyarakat aman dan produktif. Salah satu program kegiatan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian yang terdampak Covid-19 adalah berupa kegiatan KKN.

KKN PPM merupakan salah satu program pengabdian masyarakat yang terfokus pada pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) untuk recovery dampak Covid-19 di lingkungan tempat tinggal mahasiswa

secara mandiri. Dengan program ini, mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang terlibat diharapkan mengambil peran aktif di masyarakat dalam upaya pencegahan dan/atau penanganan dampak yang ditimbulkan Covid-19 dengan tetap merujuk kepada protokol keselamatan pribadi dan masyarakat. Program KKN ini mencakup pencegahan penyebaran Covid-19, penanganan dan recovery masyarakat terdampak. Program kegiatan penanganan Covid-19 secara garis besar memberikan informasi terpercaya, program kemanusiaan, pendampingan bagi masyarakat desa tempat tinggal para mahasiswa masing-masing, program pencegahan Covid-19, kegiatan recovery perekonomian, dan kegiatan keterampilan melalui pendampingan bagi UMKM. Para mahasiswa yang turut serta dalam KKN PPM ini diberikan pembekalan melalui sistem daring dari lokasi tempat tinggal mereka masing-masing.

Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk kegiatan KKN PPM adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat berupa kegiatan pemberdayaan berbasis sumberdaya lokal dan untuk memberikan keterampilan manajemen pemasaran dan usaha kepada

UMKM setempat sehingga dapat melakukan strategi pengembangan UMKM.

A. Analisis situasi

Sasaran kegiatan adalah masyarakat desa dan UMKM terdampak Covid-19 tempat mahasiswa peserta KKN berdomisili. Hal ini disebabkan karena pada masa pandemi instansi tidak diperkenankan mengerahkan kelompok mahasiswa ke suatu daerah, sehingga pelaksanaan KKN pada tahun 2020 semua diarahkan untuk KKN tematik Covid-19 dan berada di wilayah desa mahasiswa masing-masing.

Wilayah cakupan Desa sesuai keberadaan masing-masing mahasiswa tersebut adalah: Tapos, Depok, Jawa Barat, Cibalong, Tasikmalaya, Jawa Barat, Desa Dukuhsalam, Slawi, Kabupaten Tegal, Kelurahan Purbalingga Wetan, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah, Desa Ajibarang Kulon, Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Desa Bulangan, Dukun, Kabupaten Gresik, Desa Bojongsari, Kembaran, Kabupaten Banyumas, Desa Kalisalak, Kalisalak, Desa Panieran, Kecamatan Siborongborong, Tapanuli Utara, Kelurahan Grendeng, Kecamatan Purwokerto, Kabupaten Banyumas. Salah satu perwakilan lokasi desa sebagai bentuk kegiatan ini adalah di wilayah Kelurahan Grendeng, Kabupaten Banyumas.

Beberapa program kerja yang diabdikan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi khalayak sasaran/mitra diantaranya adalah:

1. Pelatihan dan pengembangan sumberdaya local.
2. Teknik pengelolaan produk local.
3. Peningkatan pengetahuan tentang gizi dan kesehatan masyarakat.

B. Kebijakan yang diabdikan ke khalayak sasaran

Selama kegiatan KKN dalam pencegahan Covid-19 ini, para peserta tidak sepenuhnya ke lapang karena dikombinasikan dengan aktivitas daring. Pelaporan dan luaran dari kegiatan ini wajib terdokumentasikan dengan baik dan memberikan manfaat yang seluas-luasnya bagi pemberdayaan masyarakat. Pemantauan penerapan program KKN mahasiswa dibawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) segala permasalahan yang ada di lingkungan tempat tinggal mereka dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keamanan dan menerapkan protokol kesehatan serta mematuhi anjuran pemerintah dalam pencegahan penyebaran Covid-19 ini. Langkah-langkah strategis untuk realisasi adalah pemantauan internal kegiatan KKN PPM, kunjungan ke beberapa mitra KKN PPM, evaluasi dan monitoring kegiatan KKN PPM, dan membuat video kegiatan.

C. Tujuan dan manfaat kegiatan.

Tujuan Program Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) ini yaitu:

Dindy Darmawati Putri, Irene Kartika Eka Wijayanti, dan Rosi Widarawati: Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Berbasis Pemberdayaan Sumber Daya Lokal Melalui Kegiatan KKN Tematik.

- a. Untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat berupa kegiatan pemberdayaan berbasis sumberdaya lokal
- b. Memberikan ketrampilan manajemen pemasaran dan usaha kepada UMKM setempat sehingga dapat melakukan strategi pengembangan UMKM

Manfaat yang diperoleh adalah: masyarakat mendapatkan pengetahuan dan keterampilan melalui kegiatan KKN PPM yang dilakukan bersama mahasiswa serta meningkatkan pendapatan masyarakat setempat dengan memanfaatkan sumber daya kearifan lokal yang berada di wilayah masing-masing.

METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan dan Pembekalan

Persyaratan mahasiswa yang boleh mendaftarkan KKN PPM adalah yang telah menempuh 90 SKS dengan IPK minimal 2.00 sehingga mahasiswa yang telah mendaftar dan memenuhi syarat tersebut dapat mengikuti kegiatan KKN PPM ini. Mahasiswa yang dibutuhkan dalam kegiatan KKN PPM ini adalah yang sesuai dengan tema kegiatan, terdiri atas beberapa program studi dan lintas disiplin ilmu. Mahasiswa peserta KKN PPM harus bersedia mengikuti seleksi dan pembekalan materi KKN yang akan dilaksanakan oleh LPPM UNSOED. Penentuan DPL adalah berdasarkan bidang ilmu

yang sesuai dengan tema kegiatan, satu orang membimbing maksimal 15 mahasiswa, sehingga dibutuhkan satu orang DPL.

B. Materi Persiapan dan pembekalan KKN-PPM

Dalam pembekalan KKN PPM menunjukkan bahwa program ini merupakan kontribusi UNSOED untuk membantu masyarakat desa dalam menghadapi kondisi pandemik Covid-19 dengan melibatkan mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan dan Satgas Covid-19 di wilayah masing-masing. Masih dalam pembekalan ini, yaitu peran mahasiswa dalam mendukung program Pemberdayaan Masyarakat yang bisa diunggulkan dalam pencegahan penyebaran Covid-19. Selain itu memberikan gambaran kepada mahasiswa terkait detail materi dasar Covid-19 dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dalam pandemi ini. Materi proses adalah materi yang diberikan kepada mahasiswa sebelum melaksanakan KKN PPM agar mahasiswa siap melakukan KKN PPM (falsafah KKN PPM), berisi penyusunan program KKN PPM secara parsitipatif (PRA), pelaporan, penilaian, dan tata tertib. Pembekalan materi proses diberikan oleh LPPM Unsoed, Dinas terkait, dan praktisi. Materi isi, adalah materi yang diberikan kepada mahasiswa untuk diaplikasikan di lapangan sesuai dengan tema/judul KKN PPM. Seluruh mahasiswa mendapatkan pembekalan materi isi yang sama, namun

tanggung jawab tiap materi nanti selama menjalankan KKN PPM dikelompokkan sesuai dengan disiplin ilmu.

C. Pelaksanaan

Tahapan awal yang dilakukan oleh mahasiswa pada tiap daerah adalah melakukan prakondisi dengan memberikan informasi yang holistik, jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat. Informasi tersebut antara lain mengenai pencegahan dan penanganan Covid-19. Penyampaian informasi dapat dilakukan oleh berbagai pihak melalui sosialisasi dan komunikasi publik yang efektif. Pelaksanaan program dilakukan secara partisipatif melibatkan kelompok sasaran setiap aktivitasnya dilakukan bimbingan oleh mahasiswa. Setiap kegiatan dilaksanakan bersama-sama antara mahasiswa KKN PPM dengan kelompok sasaran pada tanggal 1 Agustus sampai 4 September 2020. Kelompok sasaran ini diharapkan mampu menyebarluaskan pengetahuan dan ketrampilan teknologi baru yang diperoleh dari kegiatan masyarakat lainnya di tingkat desa maupun tingkat kecamatan.

Evaluasi dilaksanakan untuk menilai pelaksanaan program yang sudah terselesaikan selama pelaksanaan KKN PPM. Adanya monitoring dan evaluasi peta risiko daerah. Sebagai contoh, untuk daerah zona hijau atau tidak terdampak, maka dilakukan monitoring dan evaluasi untuk kabupaten-kota yang tidak terdampak. Selain itu evaluasi juga akan dilakukan oleh pengurus kelompok

tani sendiri (*self-evaluation*) yang akan dibentuk dikemudian hari. Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran adalah PRA (*Participatory Rural Appraisal*). Langkah-langkah dalam bentuk program kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan tema/judul KKN PPM ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan KKN PPM yang telah dilaksanakan maka diperoleh Output yang dihasilkan dari kegiatan KKN PPM ini adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan vertical garden dengan pemanfaatan produk lokal;
2. Produk olahan berbasis kearifan lokal ciri khas masyarakat desa;
3. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa bidang kesehatan.

A. Kegiatan Ekonomi dan Sosial

Kegiatan KKN PPM yang dilaksanakan di Kelurahan Grendeng antara lain pembagian masker dan face shields, edukasi penanganan Covid-19, pelatihan pembuatan vertikal garden, dan pendampingan UMKM terdampak Covid-19. Foto kegiatan terdapat pada Gambar 1. Sosialisasi kegiatan KKN melibatkan seluruh elemen masyarakat yaitu pamong desa, perangkat desa, Ketua RT, RW, karang taruna serta ibu-ibu PKK.

Dindy Darmawati Putri, Irene Kartika Eka Wijayanti, dan Rosi Widarawati: Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Berbasis Pemberdayaan Sumber Daya Lokal Melalui Kegiatan KKN Tematik.

B. Evaluasi Kegiatan Masyarakat

Evaluasi kegiatan masyarakat dilakukan dengan pengamatan sebelum dan setelah

adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil evaluasi kegiatan dapat terlihat pada Tabel 1.



Gambar 1. Kegiatan Keterampilan bersama masyarakat desa. A: Sosialisasi persiapan kegiatan KKN di Kelurahan Grendeng; B: Rapat koordinasi mahasiswa dgn warga; C: Pemanfaatan botol bekas untuk vertikal garden; D: Sosialisasi tentang kesehatan pencegahan Covid-19; E: Penerapan kesehatan dg memakai masker; F: Pendampingan UMKM dengan pembagian masker.

C. Kontribusi Mitra dalam pelaksanaan

Selama bulan Juni 2020 sampai dengan bulan September 2020, mahasiswa terus berkoordinasi dengan tim atas segala per-

masalahan yang ada di lingkungan tempat tinggal mereka dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keamanan. Selama KKN PPM dalam penanganan Covid-19, para

peserta tidak sepenuhnya ke lapang karena dikombinasikan dengan aktivitas daring. Secara terkoordinasi baik dan memberikan manfaat yang seluas-luasnya bagi pemberdayaan masyarakat.

Kegiatan KKN PPM melibatkan masyarakat, UMKM, dan Satgas Covid di setiap desa. Mahasiswa membantu tugas Satgas Covid-19 dan membantu UMKM di desa setempat agar dapat mengatasi permasalahan di bidang produksi dan pemasaran produknya akibat pandemi Covid-19. Kontribusi mitra dalam pelaksanaan adalah berperan aktif mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN PPM,

Pemerintah desa sangat berperan aktif dan cepat dalam memberikan bantuan pengamanan selama kegiatan pelaksanaan program, dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut berperan aktif dalam seluruh kegiatan penanganan Covid-19. Kondisi ini memudahkan mahasiswa untuk mengenali permasalahan yang dialami masyarakat dan mencari solusi sesuai dengan bidang ilmunya. Keterlibatan tim pendamping KKN dari Universitas untuk memantau kondisi mahasiswa baik dari segi keamanan, kesehatan dan kesiapan juga mendukung kegiatan ini.

Tabel 1. Kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat baik dari segi ekonomi dan sosial setelah dievaluasi.

No	Uraian Kegiatan	Sebelum	Sesudah
1	Sosialisasi kegiatan pengelolaan bahan baku lokal secara terencana.	Belum memahami	Bisa memahami arti pentingnya pengelolaan
2	Kegiatan pemanfaatan sumberdaya lokal masing-masing desa.	Produk dibuat hanya untuk kebutuhan sendiri	Bisa dipasarkan Antara lain keripik pisang, keripik singkong, bawang goreng, dan lain-lain
3	Peningkatan ketrampilan dalam pembuatan <i>vertical garden</i> dari masing-masing kelompok desa.	Belum terampil	Ada peningkatan pengetahuan dan keterampilan
4	Pengetahuan kesehatan dan gizi masyarakat dengan pencegahan penyebaran Covid-19.	Belum menerapkan	Sudah menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran
5	Peningkatan pengetahuan tentang manfaat sumber daya lokal sebagai peningkatan kesehatan.	Kurang pengetahuan,	Ada peningkatan pengetahuan

SIMPULAN

Kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat melalui program kegiatan KKN PPM memberikan dampak positif bagi pengembangan perekonomian masyarakat dalam masa pandemi Covid-19 ini. Tahapan waktu yang menentukan tentang waktu kapan suatu daerah dapat dimulai aktivasi sosial ekonomi dengan memperhatikan data epidemiologi, tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan, kesiapan organisasi dan manajemen di daerah, serta memastikan kesiapan fasilitas pelayanan kesehatan. Tahap prioritas ini dilakukan untuk memilih daerah atau sektor yang dapat dipulihkan kegiatan sosial-ekonomi secara bertahap dengan dilakukan simulasi agar kegiatan tersebut dapat berkelanjutan, selanjutnya tahap koordinasi pusat dan daerah. Tahapan ini penting dimana terjadi konsultasi timbal balik, antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang sinergis dalam pengambilan keputusan. Tahap monitoring dan evaluasi. Tahapan pengawasan, pengendalian, serta evaluasi dari pelaksanaan, dari pemulihan aktivitas sosial-ekonomi melalui

tempat mahasiswa berdomisili, peningkatan pengetahuan dan ketrampilan pengolahan pangan lokal serta untuk kegiatan penanggulangan Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI melalui dana DPRM ristek Dikti atas dukungan dalam kegiatan KKN PPM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hilmaniar. 2012. Pelatihan Kewirausahaan Model Creation of Enterprises Formation Of Entrepreneurs (Cefe) Oleh Disperindagkop Dan Ukm.
- Afiff, Faisal. 2012. Kewirausahaan Dan Ekonomi Kreatif.
- Febriyanto, 2015. Strategi Peningkatan Kewirausahaan Bagi Mahasiswadi Pendidikan Tinggi.
- Burhanuddin (Dosen Departemen Agribisnis Fem Ipb), 2010. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Melalui Peningkatan Jumlah Wirausaha: Sebuah Kerangka Penelitian.
- Tini, Etik W., Woro Sri S, Ernasiwi A, O. 2021. Mendidik Anak Usia Dini untuk Cinta Lingkungan dengan Menanam Tanaman Sayuran Organik secara Vertikultur di PAUD Mutiara Hati, Sokaraja. Jurnal Dinamika Pengabdian Vol 6 (2).